

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan bertanggungjawab menjaga lingkungan, tanggung jawab tersebut dilaksanakan untuk membuktikan kepedulian perusahaan pada lingkungan area kerjanya. Aspek akuntansi dapat memberikan dampak terhadap lingkungan hijau pada lingkup pencatatan dan pelaporan. Konteks perusahaan merumuskan konsep tiga pilar dasar yaitu lingkungan atau bumi (*planet*) sebagai pilar dasar pertama, pemangku kepentingan dan masyarakat (*people*) sebagai pilar dasar kedua, dan *profit* atau keuntungan sebagai pilar dasar ketiga (Lako, 2018:13)

Green accounting merujuk kepada akuntansi untuk limbah, tanah, lahan, karbon dan lingkungan entitas perusahaan (Lako, 2018:97) *Green accounting* berarti mengakui, mencatat dan mengukur nilai, mengungkapkan dan melaporkan informasi transaksi, objek, kejadian, dan akibat dari kegiatan perusahaan (sosial, ekonomi, dan lingkungan) yang dituangkan pada pelaporan akuntansi. Sasaran pemangku kepentingan dalam aspek *green accounting* adalah manajemen, karyawan, dan pemegang saham (Lako, 2018:99) Perusahaan yang telah menerapkan konsep *planet* adalah PT. Semen Gresik. Perusahaan tersebut berkomitmen untuk menjaga kadar emisi agar kualitas udara tetap terjaga. Semen Gresik juga melakukan konsep ini dengan memberikan Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) untuk 20 mahasiswa prasejahtera berprestasi (*people*) mediaindonesia (2022) Pelaksanaan konsep tersebut oleh Semen Gresik akan menjaga citra perusahaan sehingga akan berdampak baik pada profitabilitas perusahaan.

Green accounting dilakukan dengan cara mengungkapkan biaya lingkungan ke dalam hasil keuangan bisnis perusahaan. Hal tersebut menunjukkan perkembangan perusahaan dari manfaat ekonomi dan mencerminkan biaya lingkungan yang wajib dibayar oleh perusahaan untuk manfaat ekonomi (Ayittey, Sarkar, dan Dhar, 2020) Sejalan dengan penelitian Rahayudi dan Apriwandi (2023)

biaya lingkungan wajib dibayar oleh perusahaan akibat adanya pengelolaan lingkungan.

Perlindungan lingkungan perusahaan harus didasarkan pada sarana yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan persyaratan kinerja dalam hal biaya operasi lingkungan. Istilah akuntansi hijau lainnya memiliki nilai dan informasi yang menjelaskan biaya penggunaan lingkungan kepada pengguna laporan keuangan. sebuah perusahaan, akuntan harus menjadi orang yang mengkomunikasikan informasi tentang nilai ekonomi, seperti biaya lingkungan, kepada pengguna ekonomi secara transparan dan bertanggung jawab. Akuntansi hijau menjelaskan bahwa agar perusahaan memiliki insentif untuk menunjukkan biaya yang digunakan untuk menerapkan langkah-langkah perlindungan lingkungan sesuai dengan standar perusahaan, nilai dalam laporan keuangan harus disajikan termasuk biaya lingkungan.

Perusahaan yang telah menerapkan *green accounting* dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan akan menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dan menjaga komitmen dengan para *stakeholder*. Intinya aktivitas-aktivitas operasi perusahaan semestinya berorientasi pada tindakan meningkatkan keuntungan untuk mencapai kepentingan pemegang saham. Penerapan *Green Accounting* sudah diterapkan di perusahaan, maka kegiatan dalam proses produksi dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas proses produksi yang dimaksud yaitu menggunakan teknologi ramah lingkungan, adanya aksi kepedulian dan adanya pengurangan *societal cost* (biaya dampak lingkungan). *Societal cost* membuat perusahaan tidak membutuhkan pengeluaran biaya jika sudah terdapat perencanaan pada awal produksi. Salah satu bentuk *Societal cost* adalah biaya penggunaan air yang ada pada laporan keberlanjutan perusahaan Semen Gresik. Adanya produk ramah lingkungan dapat membuktikan bahwa perusahaan sudah menerapkan *green accounting* dalam kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini ada penerapan kinerja lingkungan dalam perusahaan. Kinerja lingkungan dalam penerapannya menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup

(Sparta dan Reska, 2022). Semestinya perusahaan yang mempunyai tingkat pencemaran lingkungan rendah dengan kinerja lingkungan tinggi dapat menaikkan tujuan dari pemangku perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya lingkungan dengan efisien. Perusahaan yang mematuhi dan berusaha meyakinkan kepada masyarakat sesuai norma, maka akan dinilai baik. Perusahaan yang dapat memposisikan ditengah lingkungan masyarakat akan mendapatkan keyakinan, dan motivasi pada kinerja perusahaan.

Kinerja lingkungan yaitu nilai yang diberikan kepada perusahaan atas usaha dalam melindungi dan meningkatkan pelestarian lingkungan perusahaan (Wirmaningsih dan Setiawan, 2022). Kinerja perusahaan dapat menuju kepada keberhasilan maupun kegagalan dalam menuju tujuan yang strategis pada kegiatan perusahaan (Suwandi, 2022). Kinerja dan prestasi perusahaan yang diperoleh akan diungkapkan dalam laporan keuangan oleh manajemen, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh para calon investor sebagai bahan penilaian kinerja dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan kepada calon investornya bahwa perusahaannya merupakan alternatif investasi yang sesuai (Hendrawaty, 2022). Apabila kinerja lingkungan rendah, perusahaan dapat melakukan perbaikan kinerja perusahaan masa lalu.

Kinerja perusahaan adalah bentuk akuntabilitas dalam proses pelaporan kinerja, kegiatan dan penggunaan untuk mencapai tujuan bisnis. Kinerja perusahaan akan dinilai menggunakan indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan, yaitu melalui laporan keuangan. Ketika calon investor dan investor yang telah ada, kreditur, maupun pengguna laporan keuangan lainnya melihat laporan keuangan, maka mereka dapat menggunakan laporan keuangan tersebut dalam keputusannya untuk berinvestasi, meminjamkan kredit, mempertahankan investasinya, menganalisa saham dan menentukan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Evaluasi kinerja akan tertuang dalam rasio keuangan, digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai penilaian kinerja perusahaan dan prospek selanjutnya (Yuliansyah, 2020).

Fenomena perusahaan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk sebagai produsen semen, memicu timbulnya debu dari produksi semen yang akan

berdampak bentuk polusi udara sehingga mengganggu lingkungan. PT. Indocement Tungal Prakarsa dapat menyadari bahwa kegiatan produksi tersebut dapat merusak lingkungan, mereka kemudian berinovasi untuk mengurangi emisi debu dengan mengganti *Electrostatic Precipitator* (EP) dengan Bag Filter pada Plant 10. Hasil dari teknologi itu adalah mengurangi rata-rata emisi debu (www.indocement.co.id, 2023) Inovasi tersebut juga memerlukan biaya lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan untuk kepentingan pemilik perusahaan, manajemen, karyawan, dan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian Maryanti dan Hariyono (2020) yang meneliti pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Ketika kinerja perusahaan diukur menggunakan ROA dan EPS, tidak ditemukan ada pengaruh signifikan antara *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Populasi pada penelitian Maryanti yaitu perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan pada tahun 2018 dan 2019. Penelitian lain diteliti oleh (Sparta dan Reska (2022) yang menyatakan bahwa *green accounting* diukur dengan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan yang menjadi variabel independen dan pengukuran kinerja perusahaan yang diukur dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Obyek pada penelitian terdahulu disebutkan perusahaan dalam sektor industri *basic materials* dan sektor *consumer goods non-cyclical* yang menjadi peserta PROPER dan terdaftar BEI. Hasil dari penelitian tersebut adalah biaya lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan melalui proksi ROA. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pembandingan, penelitian tersebut belum konklusif dengan hasil penelitian yang berbeda. Penelitian ini meneliti *green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai variabel independen, serta kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Pada penelitian ini, kinerja perusahaan diukur menggunakan kinerja pasar dan kinerja operasional. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini menguji dan menganalisa kembali pengaruh *green accounting*, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

Objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan perusahaan *basic materials* dan sektor *consumer goods non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebagai objek penelitian. Peneliti meneliti perusahaan *basic materials* dan sektor *consumer goods non-cyclical* sebagai objek penelitian, karena perusahaan *basic materials* dan sektor *consumer goods non-cyclical* cenderung memiliki dampak lingkungan yang banyak, sehingga *green accounting* ataupun kinerja lingkungan dibutuhkan (Yuliansyah, 2020).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yang perlu diteliti. Berikut rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat mengambil tujuan peneliti sebagai berikut.

1. Untuk dapat memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari *green accounting* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk dapat memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan serta dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang bersangkutan, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian empiris berkaitan dengan kinerja perusahaan. Penelitian

ini diharapkan bermanfaat untuk memahami dan mengaplikasikan teori yang diperoleh sehingga dapat mengidentifikasi suatu informasi pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan mengenai *green accounting*, kinerja lingkungan, dan kinerja perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi dan referensi bagi perusahaan secara *general* dalam menerapkan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan dalam ikhtisar organisasi dengan merelasikan prestasi yang dipengaruhi oleh aktivitas operasionalisasi perusahaan dan aktivitas lingkungan yang melibatkan biaya lingkungan perusahaan dalam mendukung kinerjanya. Pernyataan tersebut dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pengelolaan limbah dan meminimalisir kerusakan lingkungan akibat dampak aktivitas ekonomi dan operasional oleh perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan untuk *head accounting*, manajer, pemilik perusahaan dan karyawan secara *general* mengenai pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan kepedulian lingkungan sekitar perusahaan yang beroperasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan suatu refleksi secara umum tentang pembahasan pada penelitian ini yang terdiri dari jenis bab sebagai berikut.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada BAB 1. PENDAHULUAN mempunyai tujuan yaitu untuk menampilkan gambaran singkat dari isi penelitian yang terdiri dari latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dari penulisan penelitian.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Pada BAB 2. LANDASAN TEORI mempunyai tujuan untuk menampilkan masalah yang telah diangkat pada penelitian ini yang terdiri atas teori yang berkaitan, teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian atau rerangka konseptual.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada BAB 3. METODE PENELITIAN yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menampilkan langkah-langkah atau metode yang akan dilaksanakan secara operasional yang terdiri dari model penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN digunakan dalam penelitian ini akan mendemonstrasikan mengenai ilmu pengetahuan akademis yang dimiliki dan kefokusannya peneliti dalam menganalisis objek penelitian dan memberikan deskripsi data.

BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN digunakan untuk menjelaskan secara singkat yang sudah didapatkan dari pembahasan. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran yang dianggap dibutuhkan.